

ABSTRAK

Nor Aufa Haniful Huda (1510110139), Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Dengan Model Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), IAIN Kudus, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui bagaimana pembelajaran kooperatif dengan model Two Stay Two Stray (TSTS) pada mata pelajaran Fikih di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. 2) Mengetahui bagaimana kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fikih di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus. 3) Mengetahui adakah pengaruh pembelajaran kooperatif dengan model Two Stay Two Stray (TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus.

Penelitian ini menggunakan jenis *field research*, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angket yang disebarakan pada 55 responden. Kemudian analisis data digunakan dengan beberapa langkah, yaitu menggunakan analisis statistik meliputi analisis pendahuluan, uji hipotesis dan analisis lanjut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus pada kelas VIII.

Adapun hasil penelitian ini adalah tingkat pembelajaran kooperatif dengan model TSTS di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus tahun ajaran 2019/2020 tergolong “cukup” dengan memiliki rata-rata sebesar 53,01818 dan termasuk dalam interval (49-55).

Kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 tergolong cukup karena memiliki rata-rata sebesar 52,16364 dan termasuk dalam interval (47-53).

Pengaruh pembelajaran kooperatif dengan model two stay two stray (TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N=55$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,266$ sedangkan $r_o = 0,799$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada pengaruh positif antara kedua variabel. Artinya ada pengaruh antara pembelajaran kooperatif dengan model two stay two stray (TSTS) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, Model *Two Stay Two Stray* (TSTS), Kemampuan Berpikir Kritis